## **ABSTRAK**

## SETIAWATI: Pandangan Wartawan Televisi Tentang Faktor Penghambat Peliputan (Studi Fenomenologi Wartawan iNews Bandung).

Profesi wartawan bukan hanya sekedar mengandalkan keterampilan, ia harus memiliki watak semangat dan mengetahui caranya berjuang. Selain itu, wartawan harus memiliki rasa tanggung jawab atas perkembangan budaya masyarakat.

Seorang jurnalis dengan aktivitas jurnalistik berupa: Pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemprosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematik, dan dapat di percaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah dan disiarkan distasiun siaran (Sumadiria, 2011: 3).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana wartawan menghadapi faktor penghambat peliputan dalam pandangan wartawan televisi dan dapat menemukan solusinya. Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran dan dalam tindakan.

Pemilihan teori dalam penelitian ini digunakan harus sesuai dengan relevansi apa yang akan dibahas dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi Alfred Schutz berasumsi bahwa dunia sosial adalah realitas intepretatif (Kuswarno, 2009: 110). Tindakan manusia serta segala peristiwa yang telah terjadi dianggap sebuah realitas yang bermakna, dalam arti bahwa individu bisa memaknai makna terhadap realitas tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami. Dengan menggunakan data primer melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dan didukung oleh dokumentasi yang relevan dalam penelitian ini.

Lokasi Penelitian dilakukan diperusahaan PT.Indonesia Musik Televis di iNews Bandung terletak di Komp. Setrasari Mall Blok.C3 No.9/35 Jl.Ters. Dr. Ir. Sutami Bandung- Jawa Barat.

Sutami Bandung- Jawa Barat.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif karena dianggap sesuai dengan subjek penelitian yang mengandalakan observasi dan wawancara. Penulis banyak melakukan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dengan pengalaman, pemahaman wartawan iNews Bandung.

Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor penghambat peliputan dalam pandangan wartawan diantaranya: kendala internal, narasumber, dan wartawan amlop dan hadiah. Solusinya diadakannya sharing antar kelompok atau diadakannya rolling diantara perbidang agar dapat mengetahui masalah yang ada. Dengan beberapa narasumber dapat berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci: Fenomenologi, Waktu, Narasumber, Wartawan Amplop dan Hadiah.